Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025, 152-160

MANGGALI
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali

Sosialisasi Pendidikan Politik bagi Warga Negara Muda di Universitas Ivet

***Anis Khoirunnisak[1], Agus Sutriyanto Hadi[2], Mansur[3], Sukoco [4]**
[1, 2, 3, 4] Universitas Ivet
*aniskhoirunnisak22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.3933

Info Articles

Sejarah Artikel:
Disubmit : Mei 2025
Direvisi : Juni 2025
Disetujui : Juli 2025

Keywords:
Political Education, Young Citizens.

Abstrak

Peran aktif atau partisipasi warga negara muda dapat mendukung efektifitas kegiatan Pemilu yang diadakan disetiap moment pemilihan umum diberbagai wilayah negara Indonesia, sebab warga negara muda memiliki keunggulan yakni pada segi fisik, akal yang sehat sampai dengan semangat yang kuat. Akal sehat yang dimiliki warga negara muda dapat dipergunakan untuk mendorong masyarakat agar sadar akan kepentingan partisipasinya terhadap pemilu atau kegiatan politik lainya. Apalagi stigma masyarakat saat ini terhadap politik seringkali dicitrakan sesuatu yang kotor, buruk dan penuh intrik. Sosialisasi pendidikan politik yang dilakukan sebagai pengabdian ini, dengan menargetkan mahasiswa yang tergabung dengan organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi PPKn, FKIP, Univeristas Ivet, yang mana mahasiswa diaanggap sebagai agent of change atau juga warga negara muda yang memiliki keunggulan merupakan salah satu upaya untuk memberikan peningkatan pada partisipasi warga negara muda pada pesta demokrasi atau kegiatan pemilu dan politik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian wawasan pentingnya pendidikan politik bagi warga negara muda melalui metode ceramah interaktif. Luaran hasil yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat memahami pendidikan politik dan pentingnya pendidikan politik bagi warga negara muda.
Kata Kunci: Pendidikan Politik, Warga Negara Muda.

Abstract

The active role or participation of young citizens can support the effectiveness of election activities held at every election moment in various regions of Indonesia, because young citizens have advantages in terms of physical, sound mind to strong spirit. The common sense of young citizens can be used to encourage the public to be aware of the importance of their participation in elections or other political activities. Moreover, the current stigma of society towards politics is often depicted as something dirty, bad and full of intrigue. The socialization of political education carried out as a service, by targeting students who are members of the Student Association of the PPKn Study Program, FKIP, Ivet University, where students are considered agents of change or also young citizens who have advantages is one effort to provide increased participation of young citizens in the democratic party or election and political activities. The method used in this activity is to provide insight into the importance of political education for young citizens through interactive lectures. The desired outcome is that students can understand political education and its importance for young citizens.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: aniskhoirunnisak22@gmail.com
p-ISSN: 2715-5757
e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Warga negara muda dapat dipercaya bisa memajukan bangsa dengan keunggulan yang dimilikinya, yakni keunggulan fisik, akal sehat serta semangat untuk kemajuan negara (Ayubi & Irawati, 2022). Dulu, warganegara muda selalu diperhitungkan dan selalu menjadi subjek dalam konteks berbangsa dan bernegara. Di mana dalam catatan sejarah bangsa Indonesia, warga negara muda selalu mejadi kelompok yang berperan aktif pada siklus-siklus revolusi sosial politik, mulai dari gerakan sumpah pemuda tahun 1998 yang menjadi tonggak awal terbentuknya persatuan bangsa Indonesia, lalu gerakan menuju kemerdekan Indonesia tahun 1945 yang juga melibatkan warga negara muda, kemudian gerakan meruntuhkan pemerintahan orde lama yang diduduki Presiden Soekarno dan gerakan menumbangkan orde baru yang dipimpin Soeharto pada waktu itu (Alamri et al, 2023:53). Akan tetapi untuk saat ini warganegara muda selalu menjadi objek atau target dari peserta pemilu. Dari itu, perlu dibekali pemahaman tentang pendidikan politik, agar tidak terjerumus pada politik praktis yang kurang baik (Triyono et al , 2017).

Kelakuan politik praktis saat ini membentuk stigma baru di masyarakat, yakni politik dicitrakan sesuatu yang kotor, buruk dan penuh intrik. Stigma tersebut mengonfrontasi warga negara muda untuk melakukan hal-hal kotor ketika ikut serta dalam kegiatan politik praktis. Kemudian melalui konfrontasi tersebut dihawatirkan memberikan rasa ketidak tertarikan warga negara muda untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan politik. Permasalahan ini sungguh sangat berbahaya, melihat bahwa warganegara muda sebagai penerus bangsa dalam memajukan negara Indonesia. Media Indonesia (2018) menyatakan bahwa kondisi politik warga negara muda sangatlah memperhatinkan, hanya 22% warga negara muda yang memiliki ketertarikan dalam pembahasan politik.

Berdasarkan permaslahan tersebut, pendidikan politik bagi warga negara muda menjadi isu penting untuk saat ini demi mencapai kesadaran warga negara muda dan tanggung jawabnya terhadap kehidupan berwarganegara. Urgensi pentingnya pendidikan politik bagi warga negara muda yaitu merupakan calon pemimpin di masa depan. Sehingga membentuk keinginan dan kesadaran warga negara muda dari sejak dini sangatlah penting, sebab melalui cara inilah kelangsungan suatu sistem politik dapat dipertahankan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi secara luring di kampus Universitas Ivet dan pelatihan secara luring pada beberapa mahasiswa untuk melakukan publikasi pada jurnal nasional untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: 1) Ketua Hima Prodi PPKn Universitas Ivet, 2) Dosen Tim Pengabdian Universitas Ivet yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan, dan 3) Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: 1) Ketua Hima Prodi PPKn Universitas Ivet, 2) Dosen Tim Pengabdian Universitas Ivet yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan, dan 3) Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil dari pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan manfaat bagi Himpunan Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewaganegaraan Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang, sehingga himpunan mahasiswa yang diharapkan memiliki kesadaran dalam menjalanlakan tanggung jawabnya sebagai warga negara muda dalam kegiatan politik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan kesadaran himpunan mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk melakukan sosialisasi lanjutan demi merebaknya kesadaran politik warga negara muda. Harapan dari adanya kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran politik mahasiswa terutama mahasiswa yang terhimpun dalam organisasi HIMA program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, sehingga dapat meningkat-kan survei tentang partisipasi warga negara muda pada kegiatan politik.

Kegiatan Observasi

No.	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	6 - 14 November 2024	Observasi Awal	Melihat kebutuhan dan interaksi mahasiswa di Jl. Pawiyatan Luhur IV No.16, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah
2.	16 - 20 November 2024	Perijinan melalui kepala LPPM Universitas Ivet	Tempat: Gedung FKIP Kampus Universitas Ivet
3.	28 November – 8 Desember 2024	Koordinasi rancangan kegiatan pengabdian dan sosialisasi	Tempat: Universitas Ivet
4.	11 Desember - 10 Januari 2024	Koordinasi persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian	Tempat: Universitas Ivet

Kegiatan Pelaksanaan: Jum'at, 23 Juni 2023

No.	Kegiatan	Penyaji
1.	Sambutan Ketua Hima PPKn	Ketua Hima PPKn
2.	Sambutan Ketua Pengabdian Masyarakat	Anis Khoirunnisak, S.Pd., M.Pd.
3.	Materi tentang Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Muda	Tim
4.	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim
5.	Penutup dan Doa	Mansur, S.Pd., M.Pd.

Kegiatan Pembuatan Laporan

No.	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	15 - 24 Januari 2024	Penyusunan Laporan	Tempat: Universitas Ivet
2.	26 - 30 Januari 2024	Pengumpulan Laporan	Tempat: Universitas Ivet

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: 1) Ketua Hima Prodi PPKn Universitas Ivet, 2) Dosen Tim Pengabdian Universitas Ivet yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan, dan 3) Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang.

Target luaran dari pengabdian Masyarakat ini diharapkan secara nyata dapat mahasiswa yang terhimpun dalam organisasi HIMA Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan untuk minimal aktif dan jujur dalam kegiatan politik serta menggunakan hak pilih dengan bijak. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi wawasan yang di dapat dalam sosialisasi diharapkan bisa di realisasikan pada masyarakat dan warga negara muda lainya.

Tahap Persiapan Diskusi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan diskusi untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu. 1) menyusun materi sosialisasi dan pelatihan tentang Pendidikan politik bagi warga negara muda, 2) melakukan koordinasi dengan ketua Hima perwakilan Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pengabdian, antara lain menentukan waktu dan tempat pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi sosialisasi dan pelatihan tentang Pendidikan politik bagi warga negara muda, selanjutnya tim pengabdian melakukan demonstrasi dan peserta melaksanakan praktik langsung dalam simulasi pelaksanaan politik yang baik. Kegiatan pelatihan ini dilakukan satu hingga dua kali dalam jangka waktu pelaksanaan tiga bulan.

Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan mulai dari persiapan materi, kegiatan pelatihan dan respon peserta pelatihan. Selanjutnya, setelah dilakukan evaluasi, tim pengabdian akan menyusun laporan pengabdian. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperluas pemahaman mahasiswa mengenai Pendidikan politik bagi warga negara muda. Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tim pengabdian mengadakan sosialisasi mengenai Pendidikan politik bagi warga negara muda agar mahasiswa dapat lebih memahami wawasan dan pengetahuan politik dan bias berpartisipasi dalam kegiatan politik dengan baik dan bijak.

PEMBAHASAN

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) diseluruh Jawa Tengah termasuk di daerah kabupaten semarang akan dilakukan dekat-dekat ini. Banyak hal yang tentunya perlu dipersiapkan dalam menghadapi Pemilihan Kepala daerah ini khususnya bagi warga negara muda kota Semarang. Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Warganegara Muda yang dilakukan pada Himpunan Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Ivet semarang ini merupakan langkah efektif untuk membangun kesiapan warga negara dalam menghadapi Pilkada Semarang tersebut. Sosialisasi yang akan diberikan dan diharapkan kepada Himpuanan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu mahasiswa dapat memahami tentang pendidikan politik secara utuh.

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terancana untuk membina manusia menjadi makhluk yang memiliki intektulitas yang tingi, sebagai negara yang menganut sistem demokrastis sudah sepatutnya pendidikan demokrasi yang kemudian pendidikan tersebut dikenal lebih masif dalam lingkup pendidikan politik (Utaminingsih et al, 2023). Pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik warga negara harus sejak dini dilakukan misalnya saja dalam dunia pendidikan yaitu termuat dalam beberapa materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, namun lebih dari itu pendidikan politik harus lebih masif disosilisasikan terlebih untuk generasi muda sebgai pemilih pemula.

Peran agen terhadap pelaksanaan partisipasi politik generasi muda belum berjalan secara baik. Selanjutnya, pendidikan politik generasi muda belum memberi dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan partisipasi politik (Wanmar, 2015). Perlunya mengintensifkan pelaksanaan sosialisasi politik secara berkala ke kampung-kampung/kelurahan di Distrik. Perlunya pemerintah dan stakeholder mengoptimalkan peran setiap agen Pendidikan politik sebagai mitra bagi pelaksanaan pendidikan politik.

Pada dasarnya, pendidikan politik merupakan pendidikan bagi Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran bagaimana seharusnya berbangsa dan bernegara yang benar dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk berperan aktif dalam Pembangunan termasuk

dalam Pembangunan politik pada khususnya mengikuti pemilihan umum (Patriansyah et al, 2024). Perlunya generasi muda diberi kesempatan serta tanggung jawab yang lebih luas dalam ruang publik seperti halnya dilibatkan sebagai anggota partai politik, ataupun organisasi sosial politik lainnya.

Himpunan Mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tidak hanya berasal dari daerah Kabupaten Semarang saja, melainkan dari berbagai daerah diluar wilayah Kabupaten Semarang. Pemberian sosialisasi pendidikan politik kepada mereka tentu akan membuahakan hasil luaran yang sangat konfrehensif, yang akan mendukung merebaknya pendidikan politik begi warga negara muda di seluruh wilayah Indonesia.

Model kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi materi tentang sosialisasi pendidikan politik bagi warga negara muda. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian wawasan melalui metode ceramah interaktif kepada organisasi mahasiswa HIMA (Himpunan Mahasiswa) program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang. Adapun tahap-tahap kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan diskusi untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu. 1) menyusun materi sosialisasi dan pelatihan tentang pendidikan politik bagi warga negara muda, 2) melakukan koordinasi dengan ketua HIMA program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam pelaksanaan pengabdian, antara lain menentukan waktu dan tempat yang akan digunakan pada pelaksanaan sosialiasai.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi sosialisasi dan pelatihan tentang pendidikan politik bagi warga negara muda, selanjutnya tim pengabdian melakukan demonstrasi dan peserta melaksanakan praktik langsung dalam simulasi gotong-royong denga mahasiwa sebagai peserta lainya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan satu kali dalam jangka waktu pelaksanaan tiga bulan.

c. Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan sosialisasi pelatihan mulai dari persiapan materi, kegiatan pelatihan dan respon peserta

pelatihan. Selanjutnya, setelah dilakukan evaluasi, tim pengabdian akan menyusun laporan pengabdian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet dalam Pendidikan politik dan berpartisipasi politik untuk negara. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi materi tentang Pendidikan politik warga negara muda yaitu mahasiswa Universitas Ivet. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian wawasan dan juga pelatihan proses Pendidikan politik dan partisipasi politik warga negara muda melalui metode dialog interaktif dan pelatihan politik aktif kepada Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ivet Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Ayubi, S. & Irawati, T.N (2022) Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Instrument Media Sosial.

Jihan Alamti, Marhan Bena, Yusril Katili, & Sarfan Tabo (2023) Pendidikan Politik generasi Muda Melalui Instrumen Media Sosial. Jurnal Governance and Politics (JGP) Vol.3, No.1.

Media Indonesia (2018) survey Alvara: Milenial Cuek Terhadap Polirik. 20 Oktober 2018

Patriansyah, W., Hasibuan, N., Hasibuan, M., & Juniasih, T. E. (2024). Analisis Peran Pendidikan Politik Dalam Membangun Kesadaran Mahasiswa Berpartisipasi Dalam Pemilu Tahun 2024. Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora, 1(2), 40-49.

Ratna, R, Amir L. & Dian (2023) Peran Generasi Muda dalam Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Politik. Themis: Jurnal Ilmu Hukum

Triyono, A Wiyaka A, & Ma'rufa A (2017) Komunikasi, Religi dan Budaya. In Paper Knowlidge Toward a Media History of Dekument. http://eprint.ums.ac.id/85776/

Utaminingsihh, S., Hendri & Rachmawaty, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Warganegara Di Desa Kuripan Ciseeng Bogor. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1).

Wanma, A. V. (2015). Entingnya Pendidikan Politik Generasi Muda Terhadap Pelaksanaan Partisipasi Politik Di Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Politico: Jurnal Ilmu Politik, 2(6), 1123.